

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada Bahasa Verbal yang digunakan oleh Komunitas Gaylam, penulis menemukan bahwa tidak adanya perbedaan bahasa yang mereka gunakan. Perbedaan yang terdapat diantara Gay, Waria dan LSL ialah hanya pada intonasi mereka dalam menyampaikan bahasa tersebut karena dengan intonasi dapat memberikan makna tersendiri terhadap dirinya.
2. Terdapat isyarat nonverbal seperti saat melihat orang yang mereka sukai (laki-laki) : menggigit bibir, mengedipkan mata, melambaikan tangan, memainkan rambut dan bersiul. Lalu jika melihat orang yang tidak mereka sukai : menaikan alis sembari berbisik dengan teman sebelahnya, melirik dari atas hingga kebawah.
3. Bahasa merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap berupa bentuk dan makna, sistem tanda atau sistem lambang, sebagai alat komunikasi dan digunakan oleh kelompok manusia atau masyarakat untuk mengidentifikasi diri dalam makna yang berkaitan dengan penggunaan

bahasa yang terdapat dalam kata yang diucapkan. Karena itu manusia memiliki kebebasan untuk menciptakan bahasa sebagai alat komunikasi, selama bahasa itu disepakati oleh masyarakat. Begitu juga dengan bahasa komunitas gaylam, mereka memiliki kebebasan dalam menciptakan bahasa untuk berkomunikasi dengan anggotanya.

4. Hal positif dari bahasa yang mereka gunakan adalah bahasa khas yang pada awalnya hanya menjadi obrolan didalam komunitas dan hanya teman sesama komunitas saja yang mengetahui artinya, kini menjadi semakin meluas akibat pergaulan mereka di berbagai kalangan, baik kalangan pejabat, remaja, anak gaul atau sosialita karena adanya ketertarikan dengan bahasa yang mereka ciptakan. Serta menganggap bahasa ini lebih mudah untuk dipraktikan dalam berkomunikasi sehari-hari dan dianggap juga sebagai lucu-lucuan.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka saran penulis adalah:

1. Mengungkapkan jati diri atau pilihan sesungguhnya perihal masalah orientasi seksual adalah sangat penting. Karena dengan kita mengungkapkan yang sesungguhnya, akan mengurangi beban yang terpendam dan tidak hidup menjadi orang lain.
2. Selain itu bagi keluarga atau lingkungan yang cenderung menjauhi mereka dengan alasan takut tertluar masalah orientasi seksual. Hendaknya lebih berpikir positif, menerima, memahami dan

berempati terhadap mereka. Karena orientasi seksualnya yang terjadi dengan mereka itu bukanlah keinginan mereka sendiri.

3. Penelitian *waria* merupakan sesuatu yang bersifat sensitif karena menyangkut kehidupan pribadi yang mungkin masih dianggap tabu, kenali terlebih dahulu kehidupan dan lingkungan *waria* sebelum melakukan penelitian.
4. Penelitian *waria* sangat menantang dan memberikan banyak pengalaman bahwa seorang *waria* tidak seperti yang kita bayangkan, mereka baik, bisa bersosialisasi dan kaya akan ilmu yang tidak kita ketahui, jadi jangan takut pada para *waria* karena tidak sesuai dengan yang kita pikirkan selama ini.
5. Untuk penelitian selanjutnya, pahami tentang objek yang akan diteliti dengan begitu akan memudahkan dalam proses penelitian dan data-data yang akurat serta objektif. Masih banyak hal menarik dari kehidupan *waria* yang bisa dijadikan sebagai penelitian.